BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia dapat dsimpulkan bahwa :

1. Tingkat kepedulian manajemen (*management awareness*) di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia terhadap Teknologi Informasi pada proses domain ME 4 di PT Kaldu Sari Nabati pada saat ini ada di angka 2,35 artinya, tingkat kepedulian manajemen terhadap TI sudah cukup atau dalam indikator sedang. Tingkat kepedulian terhadap TI ini dapat diartikan bahwa kesadaran dalam penggunaan teknologi di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia ini sudah berjalan cukup baik yang mana tingkat kepeduliaan ini dapat menunjukan tingkat produktivitas di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia juga. Karena semakin tinggi tingkat kepeduliaan maka semakin tinggi juga tingkat produktivitas di PT Kaldu Sari Nabati indonesia. Hal ini disebabkan karena kepedulian menjamin efektivitas kinerja SDM di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia.
2. Tingkat kematangan *(maturity level)* Teknologi Informasi pada proses domain ME 4 di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia pada saat ini (*as is*) berada pada tingkat 2-dapat diulang (*Repeatable but Intuitive*) yang artinya adalah proses dikembangkan kedalam tahapan prosedurnya yang serupa namun tidak seluruhnya terdokumentasi dan tidak seluruhnya disosialisasikan kepada pelaksana. Untuk atribut SE *(Skill and Expertise)* dan AC *(Awareness and*

Communication). Sedangkan untuk atribut TA (*tools and automation),* GSM (*goal,setting,and measurement),* PSP (*Policy,Standard, and Procedure),* RA *(Responsiblity and Accountable)* berada pada tingkat kematangan ke 3- ditetapkan (*Defined Proscess*) yang artinya kebutuhan tata kelola sudah dipahami, dasar indikator tata kelola TI telah dikembangkan dimana hubungan atara pengukuran kinerja dan indikator kinerja dapat didefiniskan dan didokumentasikan.

Dapat diartikan bahwa tingkat produktivitas di PT Kaldu Sari Nabati sudah cukup baik dengan tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi yang berada pada indikator cukup atau sedang. namun, hanya saja perlu dioptimalkan pada tingkatan yang masih kurang yaitu pada atribut SE *(Skill and Expertise)* dan AC *(Awareness and Communication)* yang mana hal ini harus ditinjau dan diperhatikan lebih lanjut agar semua atribut bisa mendukung produktivitas PT Kaldusari Nabati Indonesia.

3. Tingkat kematangan *(maturity level)* yang diharapkan pada ME 4 di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia berada pada tingkat 4- diatur (*Managed and Measurable*) yang artinya perusahaan menginginkan pengawasan dan evaluasi tata kelola TI telah distandarisasikan, didokumentasikan, dan dikomunikasikan serta diterapkan secara formal dan terintegrasi agar kontrol produktivitas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan PT Kaldu Sari Nabati Indonesia.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian ini antara lain :

1. Perlunya peningkatan kemampuan SDM yang ada di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia secara berkala dalam bidang tata kelola TI di perusahaan.
2. Perlunya komunikasi yang cukup baik dalam penyediaan tata kelola TI yang dapat mengintegrasikan ke seluruh jajaran agar tata kelola teknologi informasi terkontrol dengan baik langsung oleh atasan, guna mengembangkan apa yang telah berjalandi PT Kaldu Sari Nabati Indonesia sehingga menjadi lebih baik dan sesuai harapan PT Kaldu Sari Nabati Indonesia.
3. Perlu dibuat standarisasi dalam kebijakan dan prosedur dalam kegiatan pengawasan dan evaluasi tata kelola TI agar segala kegiatan ini dapat dilakukan secara konsisten, berkala dan terintegrasi, yang mana hal ini berguna untuk peningkatan kinerja dalam produktivitas PT Kaldu Sari Nabati Indonesia.
4. Perlu adanya pelatihan khusus bagi pihak manajemen, bagian produksi dan staff lainnya untuk memahami pentingnya tata kelola agar penyediaan tata kelola TI dapat berfungsi dengan maksimal di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia. Karna hal ini terkait dengan biaya yang seharusnya bisa diminimalisir dengan adanya tata kelola dan juga pengawasan dan evaluasi penyediaan tata kelola TI di bagian Produksi PT Kaldu Sari Nabati Indonesia.
5. Perlu adanya strategi yang tepat untuk meningkatkan produktivitas di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia yang mana hal tersebut berhubungan dengan manajemen dan pengguna TI agar bisa saling bersinergi dalam menjalankan proses bisnis di

PT Kaldu Sari Nabati Indoensia untuk mencapai tujuan dengan tepat dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh PT Kaldu Sari Nabati Indonesia.

6. Dalam penelitian ini penulis hanya pada domain pengawasan dan evalusi penyediaan tata kelola TI (ME4) saja, diharapkan ke depannya, tidak hanya fokus pada satu domain saja.